

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, hal tersebut juga merupakan bagian dari tanggung jawab semua guru sebagai pendidik. Kedua pihak ini memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar di suatu sekolah untuk mencapai yang namanya tujuan pendidikan itu sendiri.

Pencapaian tujuan pendidikan pada suatu sekolah merupakan hal yang harus dicapai, maka dengan itu sangat membutuhkan kerja keras semua guru sebagai pendidik agar mampu membentuk karakter siswanya dengan baik. kemudian kesadaran pada siswa dengan kebiasaan baik dalam proses pembelajaran di sekolah juga sangat dibutuhkan. Karena proses belajar mengajar di suatu sekolah bukanlah sebuah jaminan bagi siswa untuk menata masa depan yang ingin dicapai tanpa memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Hasil akademik yang didapatkan seorang siswa dapat diukur dari kebiasaan belajarnya, ketika siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik dan sebaliknya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik maka akan mendapatkan hasil akademiknya demikian. Sehingga dengan itu pada suatu sekolah perlu adanya layanan bimbingan belajar, dengan harapan layanan bimbingan belajar tersebut dapat membentuk karakter siswa yang baik. Karena selain membentuk karakter siswa dengan baik layanan bimbingan belajar juga dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah belajar.

Prayitno dan Amti (2004: 279) Menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya inteligensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Hal tersebut dapat disinkronisasikan bahwa layanan bimbingan belajar penting diselenggarakan di sekolah untuk mencegah kegagalan belajar yang dialami siswa dalam menata masa depan, kemudian layanan bimbingan belajar juga perlu dilaksanakan secara rutin agar dapat meminimalisir siswa yang mengalami masalah belajar. Selain itu, untuk melancarkan kegiatan bimbingan belajar di sekolah maka harus diperoleh dengan fasilitas yang memadai karena fasilitas juga merupakan aspek pendukung kegiatan bimbingan belajar.

Namun pada kenyataannya layanan bimbingan belajar di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo belum sesuai dengan apa yang diharapkan, yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengalami masalah belajar seperti sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran, tidak suka dengan guru mata pelajaran tertentu, menyelesaikan tugas tidak tepat waktu, selain itu guru bimbingan dan konseling hanya memberikan pembinaan pada siswa yang mengalami masalah belajar, serta kurangnya tingkat koordinasi antara guru bimbingan dan konseling dengan guru bidang studi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka menjadi ketertarikan sendiri bagi penulis untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang layanan bimbingan belajar di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Layanan Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Terdapat siswa yang memiliki masalah belajar.

2. Pelaksanaan layanan bimbingan belajar yang belum optimal.
3. Guru bimbingan dan konseling hanya memberikan pembinaan pada siswa yang mengalami masalah belajar.
4. Kurangnya tingkat koordinasi antara guru bimbingan dan konseling dengan guru bidang studi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan khususnya layanan bimbingan belajar.
- b. Secara praktis, memberikan sumbangsih berupa pemikiran kepada guru pembimbing dalam upaya meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan belajar kepada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.